

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa "Pemanfaatan Loose Parts Sebagai Media Pembelajaran" berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan berbagai potensi diri serta kreativitas anak usia dini. Proses penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Loose Parts* dimulai dari tahap pembukaan yang diisi dengan salam, bertanya kabar, serta kegiatan *ice breaking* untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Tahap berikutnya adalah kegiatan inti, di mana anak-anak melakukan aktivitas menggunakan media *Loose Parts* yang telah disediakan di tiga area, yaitu sentra bahasa, seni, dan fisik motorik. Setiap sentra memiliki kegiatan yang berbeda, dan anak-anak diberikan kebebasan untuk memilih kegiatan mana yang ingin mereka lakukan terlebih dahulu. Setelah menyelesaikan satu kegiatan, mereka berpindah ke kegiatan lainnya hingga semua kegiatan selesai. Pada tahap *recalling*, guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari anak-anak, sebelum mengakhiri pembelajaran dengan tahap penutup dan penilaian.

Pemanfaatan *Loose Parts* di kelompok B1 RA An-Nur Barabai memberikan dampak yang sangat positif, baik bagi anak didik, guru,

maupun lembaga itu sendiri. Untuk anak-anak, pemanfaatan *Loose Parts* seperti bekas tutup botol dan stik es krim menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat mengembangkan berbagai potensi mereka. Setelah pembelajaran menggunakan media *Loose Parts*, anak-anak menunjukkan peningkatan dalam hal perkembangan potensi dan kreativitas. Mereka lebih mandiri dalam menciptakan karya sesuai dengan imajinasinya tanpa bantuan guru, tidak cepat bosan selama pembelajaran, lebih suka bereksperimen, dan mampu memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Pemanfaatan *Loose Parts* terbukti sangat efektif dalam merangsang kreativitas anak-anak, karena mereka bebas berimajinasi dan menciptakan berbagai bentuk atau struktur dari bahan-bahan yang ada. Selain itu, aktivitas ini juga mengembangkan motorik halus melalui manipulasi objek-objek kecil, yang membantu meningkatkan koordinasi tangan dan mata. Anak-anak juga belajar berkolaborasi, karena bermain dengan *Loose Parts* secara kelompok mendorong mereka untuk berbagi ide, bekerja sama, dan berkomunikasi dengan teman-temannya.

Contoh kegiatan dengan *Loose Parts* termasuk bermain peran dengan menggunakan *Loose Parts* sebagai properti, membangun rumah, kebun, dan lain-lain. *Loose Parts* merupakan alat pembelajaran yang sangat bernilai untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain dengan *Loose Parts*, kita membantu mereka tumbuh menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan cerdas.

Faktor pendukung pemanfaatan *Loose Parts* dalam pembelajaran juga mencakup promosi keterampilan sosial. *Loose Parts* mendorong anak-anak untuk berbagi, berkomunikasi, dan bekerja sama, karena mereka harus berbagi bahan-bahan yang digunakan. Selain itu, *Loose Parts* juga membantu mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif anak, karena mereka dihadapkan pada kesempatan untuk mengeksplorasi, berpikir, dan belajar dari apa yang mereka ciptakan sendiri.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penerapan pembelajaran menggunakan media *Loose Parts* di RA An-Nur Barabai, pembelajaran yang dikembangkan saat ini hanya mencakup aspek bahasa, fisik motorik, dan seni. Peneliti merekomendasikan agar kepala sekolah mengembangkan pemanfaatan media *Loose Parts* untuk mencakup aspek lain dari perkembangan anak, seperti nilai agama dan moral, kognitif, serta sosial emosional. Dengan demikian, seluruh dimensi perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih menyeluruh.

2. Bagi Pendidik

Salah satu temuan penelitian menunjukkan bahwa permainan yang disediakan dengan media *Loose Parts* cenderung serupa meskipun sudah berganti tema, dan sebagian besar kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam

kelas. Hal ini dapat menyebabkan anak-anak merasa bosan. Oleh karena itu, peneliti merekomendasikan kepada pendidik untuk menyediakan variasi permainan *Loose Parts* yang berbeda pada setiap tema pembelajaran. Selain itu, disarankan untuk mengadakan kegiatan di luar sekolah, seperti *outing class*, sehingga anak-anak dapat belajar secara langsung mengenal dan memanfaatkan *Loose Parts* dari lingkungan sekitar mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan penelitian terkait pembelajaran media *Loose Parts* untuk menstimulasi kreativitas anak usia dini agar memperluas aspek yang belum tercover dalam penelitian ini, yaitu nilai agama dan moral, kognitif, serta sosial emosional. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan lebih selektif dalam mencari literatur yang relevan dan menambah sumber literatur untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan *Loose Parts* sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan potensi diri, motivasi, dan kreativitas anak usia dini.